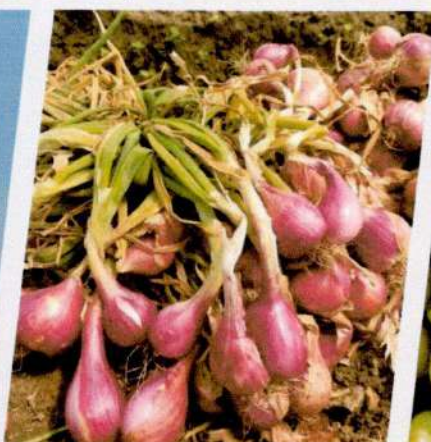




LAPORAN KINERJA

BPTP JAWA TENGAH
2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH

LAPORAN KINERJA (LAKIN)

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja BPTP Jawa Tengah tahun anggaran 2022 ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja UPT/UK di Kementerian Pertanian selama kurun waktu 1 tahun dan merupakan laporan pencapaian sasaran, yang dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan serta dalam rangka upaya mencapai kinerja Kementerian Pertanian yang lebih baik, benar, transparan, dan akuntabel.

BPTP Jawa Tengah sebagai salah satu UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Pementan/OT.020/5/2017 yang kemudian mengalami perubahan menjadi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Namun sejak diterbitkannya Perpres No 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian dimana Badan Litbang Pertanian berubah menjadi BSIP sehingga lingkup tugas BPTP hanya sebatas diseminasi seluruh hasil yang pernah dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian, hal ini dikarenakan tugas terkait pengkajian, perakitan dan inovasi teknologi telah dialihkan ke Badan Riset Nasional (BRIN) sejak Perpres tersebut berlaku.

Akhir kata kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Januari 2023



Balai,

APR. S. Rahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D.

19/20418 199803 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi	2
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Jawa Tengah	3
II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1 Visi	6
2.2 Misi	6
2.3 Tujuan	6
2.4 Sasaran	7
2.5 Kegiatan Tahun Anggaran 2022	7
2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	8
2.7 Indikator Kinerja	11
2.8 Rencana Kinerja	12
III AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1 Akuntabilitas Kinerja BPTP Jawa Tengah.....	13
3.2 Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah Tahun 2022	14
3.3 Analisis Capaian Kinerja	16
3.3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022.....	16
3.3.2 Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah dengan Target Renstra 2020 – 2024	22
3.3.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	23
3.3.4 Capaian Kinerja Lainnya dari BPTP Jawa Tengah	24

	Hal
IV AKUNTABILITAS KEUANGAN	30
4.1 Realisasi Anggaran Tahun 2022	30
4.2 Pengelolaan PNBPN	30
V PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Pegawai Menurut Status Pendidikan yang tersebar di Unit Kerja BPTP sampai dengan Desember 2022	5
Tabel 2. Kegiatan lingkup BPTP Jawa Tengah Tahun 2022	7
Tabel 3. Perjanjian kinerja BPTP Jawa Tengah T.A. 2022	8
Tabel 4. Revisi anggaran BPTP Jawa Tengah tahun 2022	9
Tabel 5. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2022	11
Tabel 6. Indikator Kinerja	11
Tabel 7. Capaian Rencana Kinerja	12
Tabel 8. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Jawa Tengah Tahun 2022	15
Tabel 9. Teknologi yang terdesiminasi ke pengguna	16
Tabel 10. Rincian teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	17
Tabel 11. Indikator kinerja dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam kegiatan litbang pertanian	21
Tabel 12. Jumlah hasil pengkajian teknologi pertanian yang didesiminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir).....	24
Tabel 13. Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah periode 2018-2022	26
Tabel 14. Realisasi anggaran per jenis belanja BPTP Jawa Tengah tahun 2022	30

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Jawa Tengah	4
Gambar 2. Daftar penilaian akhir ZI Tahun 2022 dari Tim Penilai 10.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Kepala Balai BPTP Jawa Tengah T.A. 2022	35

IKHTISAR EKSEKUTIF

BPTP Jawa Tengah adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Berdasarkan pada peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 dan diubah dengan Permentan 11 Tahun 2019, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi yang dikoordinasikan oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Terkait tupoksi tersebut BPTP Jawa Tengah menyusun Rencana Operasional yang berpedoman pada Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian 2020-2024. Namun sejak Perpres No 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian dimana pada pasal 29 dan 30 menyebutkan bahwa Badan Litbang Pertanian beralih fungsi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sehingga segala hal yang terkait perakitan, pengkajian dan pengembangan teknologi, ataupun inovasi teknologi menjadi tugas Badan Riset Nasional (BRIN). Lingkup kerja yang dilaksanakan BPTP Jawa Tengah di dalam BSIP hanya terkait pelayanan reguler dan diseminasi seluruh kegiatan yang telah menjadi keluaran Badan Litbang Pertanian selama ini.

Berdasarkan hal tersebut arah kebijakan BPTP Jawa Tengah mengacu pada BSIP yang memiliki tugas yaitu menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Hal ini dikarenakan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UK/UPT dibawah BSIP sedang dalam proses pengesahan sehingga SOTK BPTP seluruh Indonesia masih menggunakan SOTK lama meskipun secara umum tugasnya telah difokuskan sebagai dukungan dalam pencapaian tugas dari BSIP. Dalam menjalankan seluruh tugasnya BSIP menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut: (1) penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (2) pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (3) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; (4) pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi

Instrumen Pertanian; dan (5) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Penyusunan LAKIN BPTP Jawa Tengah tahun 2022 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPTP Jawa Tengah berdasarkan pada rencana operasional selama kurun waktu satu tahun. LAKIN T.A. 2022 ini merupakan salah satu laporan pertanggungjawaban hasil kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama 1 tahun anggaran dan merupakan rangkuman hasil capaian dari seluruh kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun keuangan selama T.A. 2022.

Anggaran yang tersedia pada awal T.A 2022 sebesar Rp 31.459.669.000,-. Akibat adanya perubahan SOTK di level eselon 1 maka anggaran yang dikelola BPTP Jawa Tengah T.A 2022 menjadi Rp. 18.301.025.000,-. Dana yang terserap sampai akhir tahun 2022 sebesar Rp. 16.198.511.324,- atau sebesar 88,51%. Sisa anggaran sebesar Rp. 2.102.513.676,- atau sebesar 11,49% (per 31 Desember 2022).

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja adalah adanya peralihan tugas dan fungsi badan induk dari BPTP Jawa Tengah yaitu dari Badan Litbang Pertanian menjadi BSIP. Hal ini menyebabkan segala program dan anggaran yang terkait pengkajian, perakitan inovasi teknologi secara otomatis tidak diperkenankan untuk digunakan begitupula dengan anggaran diseminasi (status dibintang). Seluruh kegiatan yang dapat dilaksanakan sejak awal tahun meliputi kegiatan dukungan manajemen dan kegiatan teknis yang terdiri dari 3 kegiatan saja yaitu Produksi Benih Sumber Padi, Produksi Benih Sebar Padi dan Pengelolaan Pakan Ayam KUB.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) segera mengejar ketertinggalan akibat adanya pengaktifan anggaran yang dibintang khususnya anggaran terkait kegiatan diseminasi yang akhirnya diperkenankan untuk dilaksanakan, 2) melakukan alternatif solusi dalam pencapaian sesuai target yang ditentukan diawal pelaksanaan program kegiatan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Permenpan RB No. 53/2014. Permentan No. 50 tahun 2016 tentang pengelolaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah lingkup kementerian pertanian. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah tahun 2022 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2022, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Jawa Tengah pada tahun mendatang. Dasar pelaksanaan kegiatan BPTP Jawa Tengah tahun 2022 adalah Program dan Sub Program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2020-2024 dan Perpres No 117 tahun 2022 tanggal 21 September 2022 terkait peralihan Badan Litbang Pertanian menjadi BSIP.

Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Jawa Tengah 2020-2024 yang dituangkan dalam rencana aksi, meliputi: (1) Program Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Jawa Tengah; (2) Program Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Jawa Tengah; (3) Program Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Jawa Tengah; (4) Program Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Program Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Jawa Tengah; (6) Program Peningkatan Kapasitas Komunikasi dan Teknologi

Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi Benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Jawa Tengah (8) Advokasi Teknis dan Kelembagaan Serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah; (9) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (10) Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (11) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dan; (12) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Namun sejak diterbitkan Perpres No 117 Tahun 2022 tersebut BPTP Jawa Tengah tidak diperkenankan melaksanakan program dan sub program Badan Litbang no 3 dan 4 karena di dalamnya mengandung kegiatan perakitan, pengkajian dan inovasi teknologi. Hal ini disebabkan sejak berlakunya Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2019 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional segala hal terkait penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi beralih menjadi tupoksi BRIN.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Terkait SOTK BPTP Jawa Tengah yang sedang dalam proses peralihan maka BPTP Jawa Tengah masih menggunakan SOTK yang lama yaitu Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor No 19/Permentan/OT.020/5/2017 dan diubah dengan Menteri Pertanian Nomor No 11 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP Jawa Tengah mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, BPTP Jawa Tengah mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat

guna spesifik lokasi;

4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
7. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Terkait hal tersebut seluruh anggaran yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan, serta invensi dan inovasi secara otomatis terblok (tidak dapat digunakan).

1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Jawa Tengah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor No 19/Permentan/OT.020/5/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, ditetapkan sebagai Susunan Unit Organisasi BPTP yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas:

1) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.

2) Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian

Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

3) Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh

- Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya

- Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Jawa Tengah

Dalam struktur organisasi, urusan kepegawaian merupakan bagian dari sub bagian tata usaha, dimana bertugas membantu penyelenggaraan administrasi pegawai BPTP Jawa Tengah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Tugas urusan kepegawaian meliputi melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, melakukan urusan mutasi pegawai, melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai, melakukan urusan tata usaha kepegawaian, melakukan urusan kesejahteraan pegawai, menyiapkan bahan evaluasi kinerja pegawai, melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah saat ini memiliki pegawai sebanyak 127 orang terdiri dari 91 tenaga ASN dan 36 tenaga THL. Adapun sebaran jabatan pegawai di BPTP Jawa Tengah yaitu: pejabat struktural, penyuluh, PMHP, PBT, analis kebijakan, pranata humas, analis kepegawaian, arsiparis, pranata keuangan APBN, pustakawan dan tenaga administrasi/penunjang. Jumlah terbanyak adalah tenaga administrasi/penunjang sebanyak 48 orang, Eselon IV 1 orang, Pengawas Benih Tanaman (PBT) 9 orang, Penyuluh 18 orang, Pranata Humas 1 orang, Asiparis 1 orang, Analis Kebijakan 1 orang, Analis Kepegawaian 2 orang, Pustakawan 1 orang, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) 8 orang, dan Pranata Keuangan APBN 1 orang. Jumlah pegawai secara keseluruhan menurut status kepegawaian, tingkat pendidikan dan kelompok umur kepangkatan/golongan akhir pegawai cukup merata untuk semua golongan. Untuk fungsional penyuluh pangkat terendah 3A dan tertinggi 4E. Sedangkan untuk tenaga lainnya mulai golongan 1d sampai IV/c. Dari segi pendidikan, jumlah pegawai berpendidikan S1/D4 32 orang, S2 15 orang, S3 2 orang, D3 10 orang, SLTA 32 orang dan SLTP/SD tidak ada untuk tenaga ASN. Sebaran pegawai di seluruh unit kerja di BPTP Jawa Tengah dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pegawai Menurut Status Pendidikan yang tersebar di Unit Kerja BPTP sampai dengan Desember 2022

No.	Pendidikan	BPTP Jateng		IP2TP Ungaran		IP2TP Batang		IP2TP Magelang		Jumlah
		ASN	THL	ASN	THL	ASN	THL	ASN	THL	
1	S3	2	0	0	0	0	0	0	0	2
2	S2	13	0	1	0	1	0	0	0	15
3	S1/D4	20	3	7	0	3	1	2	0	36
4	D3	7	0	3	0	0	0	0	0	10
5	SLTA	22	16	9	5	0	2	1	4	59
6	SLTP	0	0	0	0	0	1	0	2	3
7	SD	0	0	0	0	0	1	0	0	1
8	Non SD	0	0	0	0	0	1	0	0	1
Jumlah		64	19	20	5	4	6	3	6	127

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

BPTP Jawa Tengah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BSIP dan secara struktural bertanggung jawab kepada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengacu kepada arah kebijakan dan strategi BSIP sebagai Eselon I dan BBP2TP sebagai Eselon II. Selain itu juga mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah, karena lingkup kerja BPTP Jawa Tengah adalah seluruh wilayah administrasi Provinsi Jawa Tengah, dengan mempertimbangkan dinamika kondisi lingkungan strategis terkini dan yang akan datang. Dalam menjalankan seluruh tugas pokok dan fungsinya BPTP Jawa Tengah mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran sesuai dengan yang tertuang pada Renstra 2020-2024.

2.1. Visi

Visi BPTP Jawa Tengah adalah **"Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Jawa Tengah untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"**.

2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Jawa Tengah sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

2.3. Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Jawa Tengah, maka tujuan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah periode 2020-2024 adalah:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern;
2. Mewujudkan reformasi birokrasi pada BPTP Jawa Tengah;
3. Mewujudkan pengelolaan anggaran lingkup BPTP Jawa Tengah yang akuntabel dan berkualitas.

2.4. Sasaran

Sasaran dari tujuan di atas adalah:

1. Dimanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi;
2. Terselenggaranya birokrasi BPTP Jawa Tengah yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima;
3. Terkelolanya anggaran lingkup BPTP Jawa Tengah yang akuntabel dan berkualitas

2.5. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Kebijakan pembangunan pertanian tahun 2022 dirancang sebagai implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Selain itu tentu saja kebijakan tersebut merupakan komponen dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2022, khususnya dalam menunjang salah satu prioritas pembangunan nasional yaitu Peningkatan Ketahanan Pangan. Kebijakan tahun 2022 mempertimbangkan kinerja capaian beberapa tahun sebelumnya. Kegiatan utama BPTP Jawa Tengah tahun 2022 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan lingkup BPTP Jawa Tengah Tahun 2022

No	Judul Kegiatan Tahun 2022
1	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Pakan Ternak
2	Penguatan Ayam KUB 2 Dan Sensi Di Jawa Tengah (Kemitraan)
3	Bimbingan Teknis (Bimtek) Teknologi Produksi Padi Mendukung Pengembangan Penangkar Dan Produsen Benih Padi Di Jawa Tengah (Kemitraan)
4	Pengelolaan Ketatausahaan (Kepegawaian, Rumah Tangga Dan Perlengkapan, Keuangan)

No	Judul Kegiatan Tahun 2022
5	Produksi Benih Sebar Padi
6	Layanan Program Dan Anggaran
7	Produksi Benih Sumber Padi
8	IP2TP UNGARAN
9	IP2TP Magelang
10	IP2TP Batang

2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BPTP Jawa Tengah disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, rencana kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2022 melalui perjanjian kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja Balitbangtan BPTP Jawa Tengah. Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan akan dijadikan penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2022.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Jawa Tengah tahun 2022 menetapkan sasaran, indikator kinerja, dan target pencapaiannya (Tabel 2). Dilengkapi dengan Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Jawa Tengah yang telah ditetapkan pada Bulan April 2022, yang kemudian mengalami beberapa kali perubahan, karena adanya revisi DIPA dan perubahan pimpinan.

Tabel 3. Perjanjian kinerja BPTP Jawa Tengah T.A. 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pemanfaatan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	24
		Presentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya birokrasi badan penelitian dan pengembangan pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (nilai)	79

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)	90
No	Program/Kegiatan	Anggaran	
Program Riset dan Inovasi IPTEK			
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp. 11.662.150.000,-.	
Program Dukungan Manajemen			
2	Dukungan manajemen, fasilitasi, dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan litbang pertanian	Rp. 19.797.519.000,-.	

Alokasi anggaran BPTP Jawa Tengah pada tahun 2022 sampai dengan bulan Desember telah mengalami 10 kali revisi, yang semula sebesar Rp. 31.459.669.000,- setelah revisi kesepuluh yang merupakan revisi terakhir menjadi Rp. 18.301.025.000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Revisi anggaran BPTP Jawa Tengah tahun 2022

No	Bulan	Kondisi Anggaran Tahun 2022
1	17 Maret 2022	DIPA Awal
2	17 Maret 2022	Revisi I : - Dilakukan mengingat beberapa kegiatan teknis diblokir sehingga untuk pembayaran Upah Harian Lepas (UHL) tidak dapat terakomodir, sehingga dilakukan revisi menambah kegiatan Pemeliharaan Kebun di Program Dukungan Manajemen sejumlah Rp 75.000.000,-. Anggaran tersebut berasal dari Belanja Modal. - Revisi POK dilaksanakan karena adanya audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, salah satunya adalah dalam Belanja Lembur Pegawai belum dipisahkan antara uang makan dan uang harian. Selain itu juga untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dilapang.
3	03 Juni 2022	Revisi II : Merupakan pemutakhiran anggaran dari Revisi POK ke Kanwil DJPb Semarang.
4	06 Juli 2022	Revisi III : Revisi Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb Semarang.

No	Bulan	Kondisi Anggaran Tahun 2022
5	27 September 2022	Revisi IV : Menghapus kegiatan yang diblokir dikarenakan berubahnya tugas pokok dan fungsi litkajibangrab. Terdapat pengurangan nilai pagu pada kegiatan penelitian dan pengembangan produk (diseminasi teknologi pertanian dan benih padi)
6	14 Oktober 2022	Revisi V : Revisi realokasi gaji, pengurangan gaji sebesar Rp 1.760.206.000,- yang semula Rp 14.728.800.000,- menjadi Rp 12.968.594.000,-. Kemudian direalokasi pada kegiatan Produksi Benih Sebar Padi sebesar Rp 160.000.000,- dengan penambahan output 14 ton benih sebar dan penambahan kegiatan Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi sebesar Rp 100.000.000,-.
7	18 Oktober 2022	Revisi VI : Pemutakhiran data revisi POK ke Kanwil DJPb Semarang.
8	10 November 2022	Revisi VII : Revisi pengurangan pagu PNPB, hal ini dikarenakan tugas pokok dan fungsi BPTP Jawa Tengah sudah tidak dapat melaksanakan kerjasama dengan stakeholder dalam hal pengkajian. Dengan demikian pagu dana yang bersumber dari kerjasama tidak dapat terealisasi. Pengurangan anggaran PNPB sebesar Rp 82.869.000,-.
9	25 November 2022	Revisi VIII : Revisi penambahan pagu sebesar Rp 100.000.000,- pada kegiatan Layanan Program dan Anggaran.
10	02 Desember 2022	Revisi IX : Dilaksanakan untuk mengeluarkan pagu blokir yang dikarenakan <i>automatic adjustment</i> sebesar Rp 1.725.569.000,-.
11	06 Desember 2022	Revisi X : Pemutakhiran data revisi POK ke Kanwil DJPb Semarang untuk optimalisasi realisasi anggaran.

Berdasarkan pagu revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPTP Jawa Tengah sebesar Rp. 18.301.025.000,- dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2022

No	Judul Kegiatan	PAGU
1	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian	1,292,150,000
2	Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan	200,000,000
3	Produksi Benih Sumber Padi	110,000,000
4	Produksi Benih Sebar Padi	270,000,000
5	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	16,428,875,000

2.7. Indikator Kinerja

Rencana strategis (Renstra) BPTP Jateng merupakan penjabaran operasional dari Rencana strategis Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, BSIP dan Rencana strategis Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 5 sub kegiatan BPTP Jawa Tengah yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi. Sub program dan kegiatan ini merupakan derivatif program utama periode 2020-2024 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Untuk itu perlu penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Jateng, yang dimuat di dalam Rencana strategis (Renstra) BPTP Jateng. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian	Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	1 teknologi
2.	Tersedianya Produksi Benih Sumber Padi	Jumlah produksi benih sumber padi	8 ton
3.	Tersedianya Produksi Benih Sebar Padi	Jumlah produksi benih sebar padi	10 ton
4.	Tersedianya layanan dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam kegiatan litbang pertanian	Jumlah layanan	3 layanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
5	Tersedianya data jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	24
6	Terwujudnya jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (nilai)	79

2.8. Rencana Kinerja

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2022, BPTP Jateng telah mengimplementasikan Program melalui beberapa kegiatan utama sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 7. Capaian rencana kinerja pada tabel 7 ini dapat memberikan gambaran hasil kinerja selama 1 tahun anggaran diharapkan ke depan BPTP Jawa Tengah semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil yang kurang memuaskan dan mempertahankan hasil yang sangat memuaskan.

Tabel 7. Capaian Rencana Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
1.	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian	Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	4 teknologi
2.	Tersedianya Produksi Benih Sumber Padi	Jumlah produksi benih sumber padi	9,545 ton
3.	Tersedianya Produksi Benih Sebar Padi	Jumlah produksi benih sebar padi	10,060 ton
4.	Tersedianya layanan dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam kegiatan litbang pertanian	Jumlah layanan	3 layanan
5.	Tersedianya data jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	56

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
6.	Terwujudnya jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (nilai)	82,44

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Akuntabilitas Kinerja BPTP Jawa Tengah

Dalam tahun anggaran 2022, BPTP Jawa Tengah telah menetapkan empat sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi ke pengguna; (2) Tersedianya produksi sumber benih padi; (3) Tersedianya produksi sebar benih padi; (4) Tersedianya layanan dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam kegiatan litbang Pertanian.

Empat sasaran tersebut dicapai melalui satu kegiatan prioritas, yaitu Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, untuk mendukung sasaran dan kegiatan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Selanjutnya, sasaran tersebut diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja output berupa: 1) Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna; 2) Jumlah produksi benih sumber padi; 3) Jumlah produksi benih sebar padi; 4) Jumlah layanan dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam kegiatan litbang pertanian.

Output teknologi yang didiseminasikan kepada pengguna merupakan *Impact Base* dari hasil kegiatan pengkajian yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh BPTP Jawa Tengah Tahun 2022 mengarah kepada spirit BSIP yaitu "*Standard. Services. Globalization*". Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, pelaksanaan Sistem Pengendalian Interen (SPI), pelaksanaan Zona Integritas (ZI) dan pelaksanaan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK). Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui rapat mingguan penanggung jawab kegiatan, pelaporan bulanan masing-masing kegiatan, laporan tengah tahun dan uji petik kegiatan ke lokasi, serta seminar akhir tahun. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program i-monev berbasis web yang diupdate setiap minggu serta penerapan Permenkeu No.249/2011 setiap bulannya.

3.2. Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah Tahun 2022

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jawa Tengah diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

Gambaran kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2022 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan membandingkan antara target dan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2022 ditetapkan berdasarkan PMK No 249 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kinerja dan anggaran kementerian negara/lembaga sehingga penilaian capaian dilakukan melalui **metode scoring**, yaitu: (1) **sangat baik** (capaian >90%-100%); (2) **baik** (capaian >80%-90%);

(3) **cukup** (capaian >60%-80%); **kurang** (capaian >50%-60%) dan **sangat kurang** (capaian ≤50%) terhadap target yang telah ditetapkan.

BPTP Jawa Tengah telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2022 capaian target sasaran BPTP Jawa Tengah disajikan pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Jawa Tengah Tahun 2022

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian	Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	1 teknologi	4 teknologi	>100
2	Tersedianya Produksi Benih Sumber Padi	Jumlah produksi benih sumber padi	8 ton	9,545 ton	>100
3	Tersedianya Produksi Benih Sebar Padi	Jumlah produksi benih sebar padi	10 ton	10,060 ton	>100
4	Tersedianya layanan dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam kegiatan litbang pertanian	Jumlah layanan	3 layanan	3 layanan	100
5	Tersedianya data jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	24 Jumlah	56 Jumlah	>100
6	Terwujudnya jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (nilai)	79 Nilai	82,44 Nilai	>100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2022 memberikan hasil yang sangat baik bahkan melebihi dari sasaran yang ditargetkan. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung anggaran yang dialokasikan cukup memadai.

Pelaksanaan kegiatan tersebut diatas telah ditetapkan para penanggung jawab kegiatan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, yaitu dengan dikeluarkannya SK Nomor: 13/Kpts/OT.050/H.12.13/01/2022, tanggal 3 Januari 2022, tentang Keputusan Penetapan Tim Pelaksana Rencana Penelitian/Pengkajian Tingkat

Peneliti/Pengkaji (RPTP)/Rencana Diseminasi Hasil Penelitian/Pengkajian (RDHP)/Rencana Operasional Penelitian/Pengkajian Pertanian (ROPP)/Rencana Operasional Diseminasi Hasil Penelitian/Pengkajian (RODHP) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2022. Tujuan dari penetapan SK di atas dimaksudkan untuk menjamin kelancaran, ketertiban dan mendapatkan hasil kegiatan yang optimal sesuai yang diharapkan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Kegiatan dalam RPTP dan RDHP yang mencakup kegiatan luas dan besar dapat dibagi dalam beberapa ROPP (Rencana Operasional Pengkajian Pertanian) dan RODHP (Rencana Operasional Diseminasi Hasil Pengkajian).

3.3. Analisis Capaian Kinerja

3.3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 BPTP Jawa Tengah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 :	Tersedianya teknologi yang terdiseminasi ke pengguna
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	1	4	400

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 telah tercapai lebih dari 100 persen, atau terealisasi 4 teknologi terdiseminasi dari target 1 teknologi terdiseminasi sehingga dapat dikatakan **sangat baik**. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut dapat terlihat pada tabel 9 dan 10.

Tabel 9. Teknologi yang terdiseminasi ke pengguna

No	Jenis Teknologi yang didiseminasikan	Jumlah Teknologi
1	Teknologi Tanaman Pangan	1
2	Teknologi Hortikultura	2
3	Teknologi Perkebunan	0
4	Teknologi Peternakan	1
Total		4

Tabel 10. Rincian teknologi yang didiseminasikan ke pengguna

No	Jenis Teknologi	Teknologi yang dihasilkan
1	Teknologi Tanaman Pangan	1. Diseminasi teknis produksi gabah calon benih padi sesuai dengan standar mutu (teknis dan kelembagaan)
2	Teknologi Peternakan	1. Diseminasi komponen teknologi Ayam Kampung Unggul
3	Teknologi Hortikultura	1. Diseminasi budidaya tanaman menggunakan wadah media terbatas. 2. Diseminasi inovasi teknologi Hidroponik adalah metode budidaya tanaman tanpa menggunakan media tumbuh dari tanah.

Untuk rincian indikator kinerja kegiatan jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna, berupa 4 (empat) teknologi yaitu:

1. Diseminasi teknis produksi gabah calon benih padi sesuai dengan standar mutu (teknis dan kelembagaan)

Tersosialisasikannya teknologi produksi benih padi untuk menghasilkan benih padi sesuai dengan standar mutu benih kepada 200 orang petani penangkar benih padi atau petani calon penangkar benih padi serta penyuluh/petugas pertanian di 5 kabupaten Jawa Tengah (Kabupaten Grobogan, Sukoharjo, Purbalingga, Karanganyar dan Kendal).

Pada kegiatan ini disosialisasikan buku pedoman yang kemudian didistribusikan kepada peserta Bimtek di 5 kabupaten Jawa Tengah serta didistribusikan kepada unsur terkait. Secara garis besar isi dari buku Pedoman Singkat "Memproduksi Gabah Calon Benih Padi" adalah :

- Penggunaan benih VUB bersertifikat disertai dengan penerapan budidaya dan teknologi lainnya, diyakini dapat meningkatkan produktivitas, produksi dan mutu hasil padi. Ketersediaan benih padi secara 6 (enam) tepat (tepat

varietas, tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat lokasi, tepat harga) perlu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan benih padi bersertifikat di lapang

- Tahapan yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan budidaya padi untuk menghasilkan gabah calon benih padi (i) Pemilihan lokasi, (ii) Persemaian, (iii) Penanaman, (iv) Pemupukan, (v) Pengairan, (vi) Pengendalian OPT, (vii) Roguing, (viii) Panen dan pengelolaan Panen. Pada setiap tahapan dalam pengelolaan budidaya padi untuk menghasilkan gabah calon benih padi dibahas satu per satu.

2. Diseminasi komponen teknologi Ayam Kampung Unggul

Tersosialisasikannya ayam kampung unggul berdaya saing melalui kegiatan Bimbingan Teknis yang dilaksanakan secara *off line* dan *on line* kepada Dinas yang membidangi Peternakan Kota Salatiga, Karanganyar, Surakarta dan Semarang, Peternak strata 2 yang berdomisili di Karisidenan Surakarta, Peternak aNAK aKUB, PPKUB Solo Raya (Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Klaten, Kabupaten Boyolali) serta perwakilan peternak KUB dan Sensi di wilayah Jateng berjumlah 40 orang. Peserta bimtek online sebanyak 63 orang

3. Diseminasi budidaya tanaman menggunakan wadah media terbatas

Diseminasi pada kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan yang telah tertutup paving di depan Agri Mart. Inovasi teknologi (Inotek) yang diperagakan mencakup penyiapan media tanam (campuran tanah, pupuk kandang, sekam, kapur dan agensia hayati), wadah media tanam (polybag, pot, pralon, dan ban bekas), penanaman (tanam benih langsung dan tanam pindah), dan perawatan tanaman (pengairan, pemupukan lanjutan, penyiangan, dan pengendalian OPT).

Diseminasi menggunakan wadah media terbatas juga dilakukan saat pameran di SAF (Soropadan Agro Festival) dengan menampilkan tabulampot (tanaman buah dan sayuran dengan menggunakan *planter bag*). Tanaman yang dibudidayakan meliputi tanaman sayuran (cabe rawit, terung, tomat, bawang merah, kubis, kembang kol, onclang, sledri, kangkung, dan sawi-sawian); buah-buahan (aneka jeruk, srikaya, sirsat, jambu biji, jambu air, klengkeng, belimbing, alpukat, sawo, dll), dan tanaman biofarmaka (jahe, daun mint, lidah buaya, dll).

4. Diseminasi inovasi teknologi Hidroponik adalah metode budidaya tanaman tanpa menggunakan media tumbuh dari tanah

Diseminasi inovasi teknologi (Inotek) yang diperkenalkan adalah budidaya hidroponik mencakup penyiapan benih/bibit tanaman, penyiapan bahan dan sarana sesuai sistem hidroponik, pemupukan dan pemeliharaan tanaman. Sistem hidroponik yang diperagakan mencakup: sistem sumbu (*wick system*), sistem aliran dangkal (*Nutrient Film Technique/NFT*), sistem rakit apung (*Raft System*) dan sistem tetes (*drip system*) di agri mart BPTP Jawa Tengah.

Untuk kegiatan pameran di HPS (Hari Pangan Sedunia) dan SAF (Soropadan Agro Festival) yang diperagakan adalah bioflok (salah satu teknologi budidaya ikan, yakni suatu teknik budidaya melalui rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan pemanfaat mikroorganisme yang secara langsung dapat meningkatkan nilai pencernaan pakan dengan dikombinasikan dengan tanaman). Khusus untuk di SAF Hidroponik yang diperagakan adalah sistem NFT. Adapun tanaman yang dibudidayakan meliputi: sayuran daun seperti sawi-sawian, kangkung, selada, dan kubis.

Sasaran 2 : Tersedianya produksi benih sumber padi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersedianya produksi benih sumber padi	8 ton	9,545 ton	119

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 telah tercapai lebih dari 100 persen, sehingga dapat dikatakan **sangat baik**. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Produksi Benih Sumber Padi Varietas Inpari 32 HDB Kelas SS di IP2TP Magelang

Pelaksanaan kegiatan UPBS di IP2TP Magelang seluas 1 Ha dengan varietas Inpari 32 HDB kelas benih SS dan target hasil sebesar 2 Ton menggunakan asal kelas benih Inpari 32 HDB kelas FS yang berasal dari PB. Usaha Tani Sragen.

Tahapan budidaya yang dilakukan pengolahan lahan, pemupukan (I dan II), pengendalian OPT, roguing (fase vegetatif, dan generatif), dan panen. Pemanenan menggunakan alat tradisional thresher. Hasil panen GKP sebanyak 4.999 kg dengan rendemen mencapai 70,9% sehingga hasil calon benih mencapai 3.545 kg. Calon benih dikemas menggunakan karung (@ 30kg) sebanyak 18 karung dan disimpan di gudang menunggu waktu dormansi benih sekitar 1-1,5 bulan dan setelah dinyatakan lulus dilakukan pelabelan sekaligus pengemasan sejumlah 709 kemasan @ 5kg dan siap distribusi.

2. **Produksi Benih Sumber Padi Varietas Inpari 32 HDB Kelas FS dan SS serta Cakrabuana Agritan Kelas FS di Kabupaten Sragen**

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Patihan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen seluas 3 Ha. Tahapan budidaya yang dilakukan adalah pengolahan lahan, pemupukan (I dan II), pengendalian OPT, roguing (fase persemaian, vegetatif, generatif dan menjelang panen), dan panen. Adapun produksi benih sumber padi di Kab. Sragen sebagai berikut: (1). benih padi varietas Inpari 32 kelas FS sebanyak 3.960 kg padi. (2). benih padi varietas Cakrabuana Agritan kelas FS sebanyak 1.200 kg, dan (3). benih padi varietas Inpari 32 kelas SS sebanyak 840 kg, sehingga produksi benih sumber padi dari 3 varietas tersebut sebanyak 6 ton.

Sasaran 3 : Tersedianya produksi benih sebar padi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersedianya produksi benih sebar padi	10 ton	10,060 ton	100,6

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 tercapai lebih dari 100 persen, sehingga dapat dikatakan **sangat baik**. Berikut ini adalah rincian tercapainya output/outcomenya:

1. **Produksi Benih Sebar Padi Cakrabuana Agritan**

Kegiatan produksi benih sebar Cakrabuana Agritan dilakukan di Desa Saradan, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen seluas 2 hektar. Lahan tersebut merupakan lahan bengkok milik Pemerintah Desa Saradan. Tahapan

pelaksanaan produksi calon benih meliputi pengolahan lahan, pesemaian, penanaman, pemeliharaan, dan panen. Hasil panen VUB Cakrabuana Agritan setelah dinyatakan lulus uji sejumlah 6060 kg untuk kemudian dilakukan pengemasan benih berukuran 5 kg.

2. Produksi Benih Sebar Padi Padjadjaran Agritan

Kegiatan produksi benih sebar Padjadjaran Agritan dilakukan di Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang seluas 1 hektar. Lahan tersebut merupakan lahan IP2TP Batang. Tahapan pelaksanaan produksi calon benih meliputi pengolahan lahan, pesemaian, penanaman, pemeliharaan, dan panen. Hasil panen VUB Padjadjaran Agritan setelah dinyatakan lulus uji oleh BPSB Jawa Tengah diperoleh sejumlah 4.000 kg untuk kemudian dimasukkan ke dalam kemasan benih berukuran 5 kg.

Sasaran 4 :	Layanan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Kegiatan Litbang Pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Layanan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Kegiatan Litbang Pertanian	3 layanan	3 layanan	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2022 telah tercapai 100%, sehingga dapat dikatakan **sangat baik**, hal ini dikarenakan terealisasinya 3 layanan dari 3 layanan yang ditargetkan selama 12 bulan. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini diuraikan pada tabel 11.

Tabel 11. Indikator kinerja dukungan manajemen, fasilitasi dan instrumen teknis dalam kegiatan litbang pertanian

No	Output	Sub Output
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Base Line)	1. Layanan BMN (Layanan pengelolaan kebun percobaan, laboratorium, UPBS, dan sarana penunjang lainnya) a. Pengelolaan Laboratorium b. Pemberdayaan IP2TP 2. Layanan Umum (layanan kerumahtanggaan dan umum) a. Koordinasi manajemen pengkajian b. Layanan humas c. Pengelolaan website dan perpustakaan d. Layanan manajemen satker, pembinaan, dan peningkatan kualitas SDM, ISO e. Pembangunan database Jawa Tengah f. Pemeliharaan kebun 3. Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan) a. Gaji dan tunjangan b. Operasional dan pemeliharaan kantor (kebutuhan sehari-hari perkantoran) c. Pemeliharaan kantor d. Pemeliharaan peralatan kantor/inventaris milik negara lainnya e. Langganan daya dan jasa f. Operasional perkantoran dan pimpinan
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Base Line)	1. Peralatan Fasilitas Perkantoran
3	Layanan Manajemen Kinerja Internal (Base Line)	1. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran a. Layanan program dan anggaran b. Sinkronisasi kegiatan c. Perencanaan standar instrumen spesifik lokasi 2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi a. Layanan pelaporan, evaluasi, dan SPI 3. Layanan Manajemen Keuangan a. Layanan manajemen keuangan b. UAPPA/B-W

Sasaran 5 :

Data jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)	24 Jumlah	56 Jumlah	233,33

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 telah tercapai lebih dari 100 persen, atau terealisasi 56 teknologi terdiseminasi dari target 24 teknologi terdiseminasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sehingga dapat dikatakan **sangat baik**. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut dapat terlihat pada tabel 12.

Tabel 12. Jumlah hasil pengkajian teknologi pertanian yang didesiminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul teknologi yang didesiminasikan
1	2018	Pendampingan Pengembangan Kawasan Tebu Terintegrasi Sapi
2		Pendampingan Pengembangan Kawasan Sapi Potong dan Jagung
3		Tagrimart, KBI dan Pendampingan KRPL
4		Penguatan dan Pemberdayaan KP Batang, KP Bandongan dan KP Ungaran
5		Pendampingan UPSUS Komoditas Padi, Bawang Merah dan Cabai
6		Pendampingan SIWAB
7		Pengembangan Ayam KUB Berbasis Rumah Tangga Petani di Jawa Tengah
8	2019	Adopsi varietas jagung hibrida Balitbangtan dan distribusinya dalam kawasan pengembangan jagung.
9		Percontohan produksi dan perbenihan jagung hibrida Balitbangtan
10		Percontohan Padi Gogo VUB Inpago 8 dan Inpago 9
11		Percontohan penerapan inovasi teknologi tumpang sari tanaman (Turiman) jagung, padi gogo dan kedelai serta Kacang tanah dalam rangka peningkatan indeks pertanaman di lahan kering atau sawah tadah hujan.
12		Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran dengan Hydroponik
13		Teknologi Perbibitan Tanaman Sayuran melalui Kebun Bibit/Benih Induk (KBI)
14		Percontohan Budidaya pembesaran Ayam KUB

No	Tahun	Judul teknologi yang didesiminasikan
15		Publikasi inovasi teknologi pertanian hasil litkaji kepada pengguna melalui publikasi berbagai media informasi (media cetak, audio visual, media sosial & media online)
16		Penyebarluasan inovasi teknologi hasil litkaji BPTP Jawa Tengah maupun Balit/Balai Besar/Puslitbang lingkup Balitbangtan kepada pengguna melalui pameran/ekspose dan display teknologi di lapang
17	2020	Diseminasi teknologi peningkatan produktivitas padi
18		Diseminasi inovasi teknologi Vertikultur
19		Diseminasi budidaya tanaman menggunakan wadah media terbatas
20	2022	Diseminasi inovasi teknologi Hidroponik adalah metode budidaya tanaman tanpa menggunakan media tumbuh dari tanah
21		Diseminasi pertanaman konvensional dengan lahan sempit.
22		Diseminasi Akuaponik
23		Diseminasi VUB Cabai dan Tomat Balitbangtan
24		Diseminasi dan pembagian VUB Pepaya Merah Delima milik Balitbangtan
25		Diseminasi inovasi teknologi budidaya cabai terkait penanganan OPT
26		Diseminasi teknologi budidaya bawang merah dengan cara prolige (produksi lipat ganda)
27		Diseminasi melalui display ternak kelinci Rex dari awal persiapan sampai perbibitannya di Taman Agro Inovasi BPTP Jawa Tengah
28		Diseminasi melalui display ternak ayam KUB dari persiapan sampai perbibitan.
29		Diseminasi teknologi pengelolaan lahan pekarangan dengan penerapan berbagai metode spt hidroponik, vertikultur, aquaponik, irigasi tetes dan persemaian biji bawang merah menggunakan media dengan alat soilblock.
30		Diseminasi Pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi pupuk padat dan cair melalui virtual literacy
31	2021	Diseminasi teknologi peningkatan produktivitas padi
32		Diseminasi teknologi budidaya porang melalui umbi
33		Diseminasi inovasi teknologi budidaya kentang
34		Diseminasi inovasi teknologi budidaya bawang merah
35		Diseminasi inovasi teknologi budidaya cabai.
36		Diseminasi inovasi teknologi budidaya pisang cavendish
37		Diseminasi VUB alpukat melalui perbanyakan sambung pucuk
38		Diseminasi inovasi teknologi dan VUB kelapa genjah entog
39		Diseminasi komponen teknologi budidaya vanili dengan inisiasi kebun benih
40		Diseminasi komponen teknologi budidaya kopi dengan inisiasi kebun benih
41		Diseminasi komponen teknologi ternak kambing.
42		Diseminasi komponen teknologi budidaya ayam KUB.
43		Diseminasi melalui display ternak kelinci Rex.
44		Diseminasi komponen teknologi ternak domba

No	Tahun	Judul teknologi yang didesiminasikan
45		Diseminasi komponen agribisnis peternakan melalui UPPO.
46		Diseminasi teknologi peningkatan produksi padi menggunakan transplanter, power thresher dan combine harvester.
47		Optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan budidaya aquaponik
48		Diseminasi inovasi teknologi penerapan agensi hayati
49		Diseminasi budidaya tanaman menggunakan wadah media terbatas.
50		Diseminasi inovasi teknologi Hidroponik adalah metode budidaya tanaman tanpa menggunakan media tumbuh dari tanah.
51		Diseminasi pertanian konvensional dengan lahan sempit.
52		Diseminasi komponen teknologi penggunaan kandang baterai.
53	2022	Diseminasi teknis produksi gabah calon benih padi sesuai dengan standar mutu (teknis dan kelembagaan)
54		Diseminasi komponen teknologi Ayam Kampung Unggul
55		Diseminasi budidaya tanaman menggunakan wadah media terbatas.
56		Diseminasi inovasi teknologi Hidroponik adalah metode budidaya tanaman tanpa menggunakan media tumbuh dari tanah.

Sasaran 6 :	jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (jumlah)
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (nilai)	79 Nilai	82,44 Nilai	104,35

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2022 telah tercapai lebih dari 100 persen, atau terealisasi nilai ZI sebesar 82,44 dari target nilai ZI sebesar 79 sehingga dapat dikatakan **sangat baik**. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut dapat terlihat pada gambar 2.

INSTANSI	NILAI ZI TAHAP 1	NILAI ZI TAHAP 2
BBP2TP	69,46	86,77
BPTP JAKARTA	55,41	77,74
BPTP JATENG	53,58	82,44
BPTP KEPRI	43,16	–
BPTP SULTRA	84,04	86,51
BPTP Jabar	75,26	81,30

Gambar 2. Daftar penilaian akhir ZI Tahun 2022 dari Tim Penilai 10

3.3.2. Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah dengan Target Renstra 2020 – 2024

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari rencana kinerja 5 tahunan yang ditetapkan Badan Litbang sejak tahun 2020-2024. BPTP Jawa Tengah selaku UPT dibawah BSIP memiliki tanggung jawab untuk melaporkan hasil kinerja selama 5 tahun terakhir sebagai tolok ukur capaian kinerja yang telah dilaksanakan. Secara umum capaian kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2022 memenuhi target yang telah ditetapkan melalui perjanjian kerja yang dibuat setiap tahunnya. Berikut akumulasi hasil laporan selama 5 tahun dapat dilihat pada tabel 16.

3.3.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

a. Keberhasilan

Secara keseluruhan kinerja BPTP Jawa Tengah dapat tercapai sesuai dengan target. Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2022 didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang berjalan secara sinergi dan pengalokasian anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu didukung oleh: (1) kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, (2) intensifnya pertemuan anggota tim kegiatan untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, (3) input substansi teknis dari tim teknis dan pembahas yang ditunjuk berdasarkan SK Kepala Balai dan dibahas bersama dalam pertemuan penajaman serta seminar proposal terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, (4) kerjasama yang sinergis antara seluruh pegawai (penyuluh, PMHP, PBT, dan tenaga administrasi) dan (5) sarana

dan prasarana yang diupayakan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Beberapa capaian kinerja dapat melebihi target yang telah ditetapkan, karena didukung dengan adanya koordinasi serta kerjasama yang terjalin baik antara para kelompok tani kooperator dan pemerintah daerah setempat. Setiap pelaksanaan kegiatan koordinasi dengan Pemda tingkat provinsi dan kabupaten merupakan hal yang sangat penting dan diupayakan selalu terjalin dengan baik. Hal ini dikarenakan salah satu kegiatan BPTP Jawa Tengah yang berupa desiminasi ditujukan untuk memperkenalkan hasil inovasi teknologi pertanian kepada petani atau kelompok tani kooperator yang apabila membawa hal positif maka, akan disampaikan pula ke pemerintah daerah agar pemerintah daerah setempat dapat mengembangkan dan menyebarluaskan sehingga adopsi inovasi teknologi pertanian meningkat dimana akan berujung pada peningkatan kesejahteraan petani ataupun membantu pemecahan masalah yang dihadapi petani/kelompok tani.

b. Kendala

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA unit kerja antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (1) sebagian kegiatan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sektor lain terutama dalam hal penganggaran dan (2) sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan.

Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada pelaksanaan kegiatan yaitu kendala terkait kegiatan administrasi dan kondisi lapangan. Kegiatan administrasi yang terjadi karena adanya perubahan anggaran dan beralihnya para peneliti ke BRIN dimana beberapa pegawai banyak yang pindah menjadi pegawai BRIN dan adanya alih tugas dan fungsi dari Badan Litbang menjadi BSIP sehingga beberapa kegiatan berjalan diakhir-akhir tahun anggaran tidak seperti sebagaimana yang direncanakan. Kondisi lapangan yang terjadi dikarenakan adanya anomali iklim serta kondisi lahan.

c. Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan diseminasi adalah: (1) melakukan padu padan pola kerjasama berbagai pihak dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan, (2) perlunya inventarisasi teknologi atau komponen teknologi yang telah dihasilkan secara berkala untuk mendapatkan inovasi baru mendiseminasikan teknologi tersebut agar dapat mendukung perkembangan usahatani berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan dan (3) koordinasi dengan pihak pemerintah daerah dan petani kooperator diupayakan seintensif mungkin baik secara online maupun offline terkait agar pelaksanaan di lapang tetap berjalan sesuai jadwal yang ditentukan.

3.3.4. Capaian Kinerja Lainnya dari BPTP Jawa Tengah

Beberapa capaian kinerja lainnya yang berhasil telah dilakukan BPTP Jawa tengah terkait kerjasama dengan pihak luar sejak tahun 2020-2022 diantaranya:

- a. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan PT. Petrokimia Gresik
- b. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan PT. PUSRI
- c. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan PT. Pupuk Kaltim
- d. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan PT. Arena
- e. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan SMP 33 Semarang
- f. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan SMK 6 Kendal
- g. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang (FMIPA UNNES)
- h. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan BAPEDDA Jepara
- i. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan Pemerintah Daerah Blora.
- j. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan PT. Sinergi Catalis Indonesia
- k. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan PT. Trion Geni Utama Nusantara
- l. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan Dinas Pertanian Kota Surakarta
- m. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan Sekolah Vokasi UNDIP
- n. Bimbingan Teknis (Bimtek) Teknologi Produksi Benih Padi Mendukung Pengembangan Penangkar Dan Produsen Benih Padi di Jawa Tengah
- o. Penguatan Perbibitan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) Dan Sensi Di Jawa Tengah.

- p. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
- q. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan Islam Makassar
- r. Kerjasama antara BPTP Jawa Tengah dengan Universitas Islam Batik Surakarta

Tabel 13. Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah periode 2018-2022

No	Indikator kinerja	Target Perjanjian Kerja					Jumlah Target 2018-2022	Capaian Kinerja					Jumlah realisasi 2018-2022	Realisasi Tahun 2018-2022 dibandingkan Target 2018-2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 dibandingkan Target Tahun 2022 (%)
		2018	2019	2020	2021	2022		2018	2019	2020	2021	2022			
1	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6	6	2	1	-	16	6	9	5	2	-	22	137,5	-
	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	4	4	1	-	-	9	4	4	1	-	-	9	100	-
3	Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna	7	5	5	4	1	22	7	9	14	22	4	56	254,54	400
4	Jumlah rekomendasi kebijakan	1	1	1	-	-	3	1	1	1	-	-	3	100	-

No	Indikator kinerja	Target Perjanjian Kerja				Jumlah Target 2018-2022	Capaian Kinerja				Jumlah realisasi 2018-2022	Realisasi Tahun 2018-2022 dibandingkan Target 2018-2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 dibandingkan Target Tahun 2022 (%)
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022		
5	Jumlah kegiatan strategis nasional/daerah yang memperoleh pendampingan inovasi oleh BPTP dan dapat mencapai target sasarnya	-	8	-	5	-	-	8	-	5	-	100	100
6	Jumlah Produksi Benih Sumber (ton)	30	60	37	10	8	31,53	51,71	39,87	10,06	9,545	98,42	119,31
7	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12	12	1	-	-	12	12	1	-	-	100	-
8	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	100	-
9	Sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	100	-

No	Indikator kinerja	Target Perjanjian Kerja					Jumlah Target 2018-2022	Capaian Kinerja					Jumlah realisasi 2018-2022	Realisasi Tahun 2018-2022 dibandingkan Target 2018-2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 dibandingkan Target Tahun 2022 (%)
		2018	2019	2020	2021	2022		2018	2019	2020	2021	2022			
10	Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	5	-	-	2	-	7	18	-	-	20	-	38	542,86	-
11	Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian (Provinsi)	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	100	-
12	Jumlah Benih Sebar Yang Dihasilkan (ton)	42	-	-	6	10	58	43,98	-	-	6,232	10,060	60,272	103,92	100,6
13	Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (ekor)	12.000	-	-	15.000	24.000	51.000	12.361	-	-	18.304	26.759	57.424	112,59	111,49
14	Jumlah Produksi Benih Bawang Cabai (kg)	6	-	3012	-	-	3018	7,7	-	2149,2	-	-	2156,87	71,47	-
15	Produksi Benih Kentang (G2)	45.600	-	-	6.500	-	52.100	60.319	-	-	6.500	-	66.819	128,25	-

No	Indikator kinerja	Target Perjanjian Kerja				Jumlah Target 2018-2022	Capaian Kinerja				Jumlah realisasi 2018-2022	Realisasi Tahun 2018-2022 dibandingkan Target 2018-2022 (%)	Realisasi Tahun 2022 dibandingkan Target Tahun 2022 (%)
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022		
16	Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	32.000	-	23.000	10.000	-	50.075	-	29.548	13.981	-	93.604	144,01
17	Produksi benih tebu	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	100
18	Jumlah kerjasama (kesepakatan)	2	4	1	3	0	5	6	12	6	2	31	258,33
													200

BAB IV

AKUNTABILITAS KEUANGAN

1.1. Realisasi Anggaran Tahun 2022

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan, BPTP Jawa Tengah pada TA. 2022 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN berupa Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor: DIPA- 018.09.2.567318/2022 tanggal 6 Desember 2022 yang merupakan hasil revisi ke-10 dari DIPA awal tanggal 17 Maret 2022. Jumlah anggaran BPTP Jawa Tengah tahun 2022 adalah Rp. 18.301.025.000,- (*Delapan belas milyar tiga ratus satu juta dua puluh lima ribu rupiah*), yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 11.375.218.000,-; Belanja Barang Operasional sebesar Rp. 3.724.034.000,-; Belanja Barang Non Operasional sebesar Rp. 3.186.823.000,- Belanja Modal sebesar Rp. 14.950.000,- dan belanja lain-lain. Adapun realisasi penyerapan anggaran secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 14. Realisasi anggaran per jenis belanja BPTP Jawa Tengah tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran	%
Belanja Pegawai	11.375.218.000	10.785.311.409	94,81	589.906.591	5,19
Barang Operasional	3.724.034.000	3.549.524.205	95,31	174.509.795	4,69
Barang Non Operasional	3.186.823.000	1.848.725.710	58,01	1.338.097.290	41,99
Belanja Modal	14.950.000	14.950.000	100	0	0
Total	18.301.025.000	16.198.511.324	88,51	2.102.513.676	11,49

1.2. Pengelolaan PNB

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTP Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 444.729.000,- dengan ijin penggunaan sebesar 88,11% atau sebesar Rp 391.850.000,-. PNBP BPTP Jawa Tengah bersumber dari UPBS Padi, UPBS Ayam KUB dan Laboratorium.

Realisasi pendapatan PNBP BPTP Jawa Tengah yang dicapai di Tahun 2022 sebesar Rp 450.906.900,- atau sebesar 101,39% dari target Tahun 2022. Penggunaan anggaran sumber PNBP untuk kegiatan Pengelolaan Laboratorium,

Pengelolaan IP2TP dan Layanan Manajemen Satker, Pembinaan dan Peningkatan Kualitas SDM, serta ISO.

BAB IV

PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (BPTP Jateng) tahun 2022 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian tahun 2022, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Tahun 2022 BPTP Jawa Tengah didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dengan pagu anggaran Rp. 18.301.025.000,- (*Delapan belas milyar tiga ratus satu juta dua puluh lima ribu rupiah*). Realisasi anggaran yang tercapai sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 16.198.511.324,- (*Enam belas milyar seratus sembilan puluh delapan juta lima ratus sebelas ribu tiga ratus dua puluh empat rupiah*) atau 88,51% dan terjadi pengembalian belanja sebesar Rp. 2.102.513.676,- (*Dua milyar seratus dua juta lima ratus tiga belas ribu enam ratus tujuh puluh enam rupiah*) dikarenakan adanya blokir anggaran dari DJA untuk kegiatan I-Care.

Keberhasilan pencapaian target yang dicapai oleh BPTP Jawa Tengah tidak terlepas dari dukungan seluruh sumber daya manusia dan program yang ada di lingkup BPTP Jawa Tengah, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah program/kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian target, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan komitmen unit-unit kerja yang ada di BPTP Jawa Tengah. Salah satunya adalah telah diselenggarakan survailen laboratorium pengujian BPTP Jawa Tengah, pelaksanaan supervisi delegasi legalitas benih kentang Granola L dan pelaksanaan akreditasi perpustakaan BPTP Jawa Tengah. Selain itu fungsi pengawasan internal juga berperan dalam menciptakan iklim kerja yang mengarah pada WBK dan WBBM di lingkup BPTP Jateng sehingga menjadi bersih, transparan dan akuntabel.

Rencana strategis sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BPTP Jawa Tengah masih selaras dengan pelaksanaan dan sesuai dengan perencanaannya. Sehingga kinerja menunjukkan arah yang sama, terlihat dengan capaian target dan sasaran kinerja secara fisik dapat tercapai dengan capaian rata-rata 100 %.

Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini. Dapat dikatakan bahwa ketepatan rencana kegiatan harus mempunyai unsur-unsur yang jelas dan tepat sasaran, sehingga kegiatan dapat terlaksana dan penyerapan dana sesuai dengan kebutuhannya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Kepala Balai BPTP Jawa Tengah T.A. 2022

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH Jl. Soekarno - Hatta KM.26 No.10, Kotak Pos 124, Bergas, Kabupaten Semarang 50552 Telp. (0298) 5200107, 5200108 Fax. (0298) 5200109 Homepage : http://jateng.litbang.pertanian.go.id e-mail : bptp-jateng@litbang.pertanian.go.id	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022		
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :		
Nama : Arif Surahman Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah Selanjutnya disebut pihak pertama		
Nama : Fadry Djufry Jabatan : Pjt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua		
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.		
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.		
Pihak Kedua  Fadry Djufry		Ungaran, 28 April 2022 Pihak Pertama  Arif Surahman

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	24
		2. Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (Nilai)	79
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (Nilai)	90

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	11.662.150.000
	Program Dukungan Manajemen		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	19.797.519.000

Ungaran, 28 April 2022

Pit. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah


Fadry Djufry


Arif Surahman

